

The Role of Elderly Posyandu in Improving Elderly Welfare in Alai Village

Nadila¹, Vina Oktaviani^{2*}, Sri Wahyuni³

Universitas Maritim Raja Ali Haji

Corresponding Author : Vina Oktaviani ovina8330@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Role, Posyandu, Alai Village

Received : 01, October

Revised : 12, November

Accepted: 23, December

©2022 Nabila, Oktaviani, Wahyuni:

This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Elderly Posyandu is an integrated service post for people who are elderly in a certain area, which in this case has been agreed upon and driven by the community whereby they can get health services. This research uses qualitative research methods, with collection techniques. data, observation, interview and documentation. The results of the research conducted show that the role of the elderly Posyandu in Alai Village, Ungar District, Karimun Regency is still experiencing problems, namely the lack of community participation, especially among the elderly and the limited space for the elderly Posyandu activities to be carried out.

Peran Posyandu Lansia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia di Kelurahan Alai

Nadila¹, Vina Oktaviani^{2*}, Sri Wahyuni³

Universitas Maritim Raja Ali Haji

Corresponding Author : Vina Oktaviani ovina8330@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Peran, Posyandu, Kelurahan Alai

Received : 01, Oktober

Revised : 12, November

Accepted: 23, Desember

©2022 Nabila, Oktaviani, Wahyuni:

This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat yang sudah berusia lanjut di suatu wilayah tertentu, yang dalam hal ini sudah disepakati dan digerakkan oleh masyarakat yang mana mereka dengan kegiatan tersebut, bisa mendapatkan pelayanan kesehatan.. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa peran posyandu lansia di Kelurahan Alai Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun masih mengalami kendala, yaitu kurangnya partisipasi masyarakat khususnya kalangan lansia dan keterbatasan tempat dilakukannya kegiatan posyandu lansia tersebut.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara yang memiliki tujuan yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945. Salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satunya penyelenggaraan jaminan sosial sebagaimana yang di amanatkan oleh UUD 1945, utamanya seperti di maksud dalam pasal 28 H ayat (3) yang menyatakan : "Setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pemngembangan dirinya secara utuh sebagai manusia yang bermartabat". Ini menunjukkan salah satu cita-cita besar dari bangsa Indonesia adalah memberi jaminan kesejahteraan dan kelangsungan hidup terhadap masyarakat Indonesia.

Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga Negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya. Pada Undang-Undang Kesehatan nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan menyebutkan bahwa upaya untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan masyarakat termasuk lanjut usia dilaksanakan berdasarkan prinsip non diskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan. (Indrayanti 2020).

Prinsip non diskriminatif mengandung makna bahwa semua masyarakat harus mendapatkan pelayanan kesehatan termasuk lanjut usia (lansia) dengan tidak memandang suku,ras, agama dan budaya. Partisipatif mengandung makna mengharapkan patrisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam meningkatkan dan memelihara kesehatan masyarakat termasuk lanjut usia. Berkelanjutan mengandung makna bahwa program / kegiatan yang berupaya untuk meningkatkan dan memelihara keehatan tidak hanya dilakukan sekali atau dua kali melainkan terus berlanjut.

Pembinaan usia lanjut di Indonesia dilaksanakan berdasarkan Beberapa undang-undang dan peraturan sebagai dasar dalam menentukan kebijaksanaan dalam sebuah pembinaan. Dasar hukum ketentuan perundangan dan peraturan yang dimaksud adalah: UU No. 10 Tahun 1992. tentang perkembangan kependudukan, UU No. 36 Tahun 2009 pasal 138 kesehatan lanjut usia, UU No. 13 Tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia, pasal 14 UU No. 22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah, UU No. 25 tahun 1999 tentang perimbangan keungan pusat dan daerah, peraturan pemerintah No. 25 tahun 2000 tentang kewenangan pemerintah dan kewenangan provinsi sebagai daerah otonomi Depkes RI, 2003. (Departemen kesehatan 2009).

Posyandu lansia adalah salah satu kegiatan yang diagendakan pemerintah pusat melalui pemerintah daerah dan jajaran bawahannya untuk menangani masalah kesehatan penduduk lansia usia. Kegiatan ini berupaya untuk mengontrol keadaan penduduk lansia serta memberikan bimbingan kepada mereka dalam merawat dan memantau keadaan kesehatan mereka sendiri. Peran Posyandu Lansia merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaraannya

melalui program Puskesmas dengan melibatkan peran serta para lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial dalam penyelenggaraannya. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Alai Kecamatan Ungar, Posyandu Lansia yang berada di Kelurahan alai berjumlah 2 yaitu RT.001 RW.001 dan RT.001 RW.003. Dari kedua RT dan RW tersebut terdapat 10 orang laki-laki dan 10 orang perempuan yang terdaftar sebagai lansia. Peneliti melihat bahwa adanya kegiatan posyandu lansia di kelurahan alai masih terbilang sangat asing di tengah-tengah masyarakat, karena kurangnya sosialisasi yang di berikan pihak penyelenggara kegiatan kepada masyarakat. Sehingga berdasarkan hal tersebut penulis mengambil judul tersebut Peran Posyandu lansia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia di Kelurahan Alai Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun.

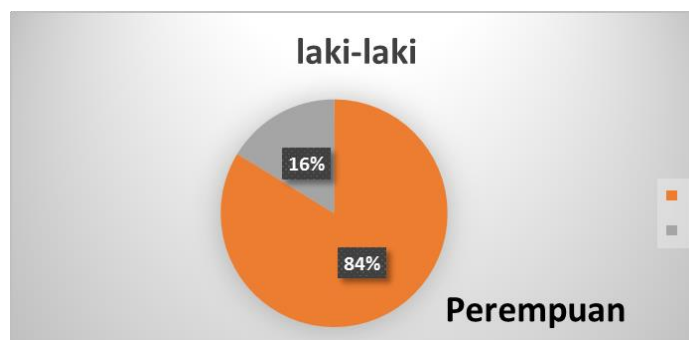
TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa peran posyandu lansia di Kelurahan Alai Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun masih mengalami kendala, yaitu kurangnya partisipasi masyarakat khususnya kalangan lansia dan keterbatasan tempat dilakukannya kegiatan posyandu lansia tersebut.

METODOLOGI

Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan merupakan bagian dari kegiatan penelitian magang terkait peran posyandu lansia untuk kesejahteraan lansia di Kelurahan Alai Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa mengikuti kegiatan posyandu lansia, lalu peneliti melakukan wawancara kepada 4 informan yaitu petugas posyandu lansia terkait apa saja pemberdayaan lansia ketika mengikuti posyandu. Kegiatan yang di lakukan berupa mengecek tekanan darah lansia, memberikan obat kepada lansia, cek berat badan serta tinggi badan lansia. Lalu peneliti mendokumentasi kegiatan posyandu lansia. Kegiatan posyandu lansia di lakukan pagi pada pukul 08.00-10.00 wib.

Metode penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan cara kualitatif yang berupa tulisan-tulisan dalam bentuk kumpulan data dimana peneliti menggunakan teknik purposive sampling dengan memilih 4 orang sebagai informan dan objektif, tidak berupa angka melainkan deskriptif secara jelas terhadap tema yang peneliti pilih dan telah dikumpulkan dengan berbagai macam cara diantaranya, wawancara, observasi, dan dokumentasi.



Gambar 1. Presentasi Peserta Posyandu Lansia Kelurahan Alai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Posyandu lansia mulai dilakukan di Kelurahan Alai pada tahun 2000, berawal dari banyaknya jumlah lansia yang berada di Kelurahan Alai yang mengalami penurunan kesehatan karena faktor usia. Kekhawatiran muncul berawal dari kekurangan fasilitas kesehatan yang ada di Kelurahan Alai Kecamatan Ungar dan membuat sulitnya berjalannya program kesehatan yang ada di Kelurahan Alai. Sehingga muncul pemikiran bahwa untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada kaum lanjut usia maka dicetuskan kegiatan posyandu lansia tersebut.

Kegiatan ini juga merujuk pada UU No. 36 tahun 2009 pasal 138 tentang kesehatan lanjut usia yang berbunyi "Setiap orang berkewajiban ikut mewujudkan, mempertahankan, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Setiap berkewajiban menghormati hak orang lain dalam upaya memperoleh lingkungan yang sehat, baik fisik, biologi, maupun sosial". Dan telah di wujudkan oleh Beberapa daerah yang ada Indonesia untuk memberikan kesejahteraan dalam bidang kesehatan untuk masyarakat khususnya masyarakat yang masuk kategory lanjut usia.

Posyandu lansia memiliki peran penting untuk menjaga kualitas hidup lansia di masyarakat. Selain memberikan pelayanan kesehatan, unit pelayanan terkecil ini juga akan memfasilitasi berbagai kegiatan non-medis agar lansia memiliki wadah untuk berkarya dan berkegiatan.

Pusat kegiatan dari posyandu lansia ini terletak di pos kesehatan Kelurahan Alai (Poskeskel) Kelurahan Alai berada di jalan Alai Kota. Kegiatan ini dilakukan 1 kali dalam 1 bulan. Yang diharuskan untuk para lansia mengikuti kegiatan ini, guna mengontrol kesehatan dan untuk memajukan kesejahteraan bagi kalangan lanjut usia. Kegiatan lain yang dilakukan untuk memberikan jaminan kesehatan pada lansia yang membersamai pada kegiatan posyandu lansia tersebut adalah kegiatan seperti senam bersama, pemeriksaan kesehatan, pemberian makanan tambahan. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian agar menciptakan ketertiban dan kesejahteraan bagi kaum lansia yang rentan terhadap penyakit.

Table 1. Partisipasi Lansia dalam Kegiatan Posyandu Lansia

Nama	Umur
Ahana	80 tahun
Meliana	78 tahun
Zuraimah	69 tahun
Siti Hajar	66 tahun
Kariah	58 tahun
Siti Asjura	59 tahun
Patimah	60 tahun
Tasmiah	70 tahun
Rajenah	
Korpaini	66 tahun
Hapsah	80 tahun
Rosnah	78 tahun
Zainah	58 tahun
Kasmah	55 tahun
Agus	60 tahun
Ramzan	58 tahun
Marsita	81 tahun
Rita Asmara	65 tahun
Ramlan	76 tahun
Aisah	50 tahun
Royah	51 tahun
	61 tahun
	56 tahun
	55 tahun
	60 tahun



Gambar 1. Kegiatan Posyandu Lansia



(a)



(b)



(c)

Gambar 2. (a) Lokasi Posyandu Lansia (b) Pemeriksaan Lansia (c) Sosialisasi Lansia

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan posyandu lansia ini dapat meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan lansia di masyarakat, sehingga terbentuk pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan para lansia. Dan juga dapat meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam pelayanan kesehatan disamping meningkatkan komunikasi antara masyarakat lanjut usia.

Pusat kegiatan dari posyandu lansia ini terletak di pos kesehatan Kelurahan Alai (Poskeskel) Kelurahan Alai berada di jalan Alai Kota. Kegiatan ini dilakukan 1 kali dalam 1 bulan. Yang diharuskan untuk para lansia mengikuti kegiatan ini, guna mengontrol kesehatan dan untuk memajukan kesejahteraan bagi kalangan lanjut usia. Kegiatan lain yang dilakukan untuk memberikan jaminan kesehatan pada lansia yang membersamai pada kegiatan posyandu lansia tersebut adalah kegiatan seperti senam bersama, pemeriksaan kesehatan, pemberian makanan tambahan. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian agar menciptakan ketertiban dan kesejahteraan bagi kaum lansia yang rentan terhadap penyakit. Para lansia diberikan pelayanan kesehatan seperti cek tinggi badan, tekanan darah, berat badan dan di berikan obat yang di perlukan oleh lansia.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan sehingga masih di lakukan penelitian lanjutan yang berkaitan topik Peran Posyandu Lansia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia di Kelurahan Alai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Lurah Kelurahan Alai yang telah memberikan kami peran dalam berpartisipasi selama pengabdian berlangsung. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada dosen yang telah membimbing penulis menyelesaikan segala rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen kesehatan. 2009. "UNDANG-UNDANG KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT." *Journal of Real Estate Finance and Economics* 23(1):77-100.
- Indrayanti, Wiwin. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Samarinda." *Jurnal Ecodemica* 4(2):3.
- SULAIMAN, S., & ANGGRIANI, A. (2018). Pkm Pemanfaatan Posyandu Lansia di Desa Sukaraya Kecamatan Pancurbatu tahun 2017. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 161-164.

- Saraswati, G. A. C., & Wahyuni, A. A. S. (2019). Gambaran Depresi Pada Orang Lanjut Usia Di Perhimpunan Werdha Sejahtera (PWS) Kota Denpasar. *E-Jurnal Medika Udayana*, 8(9).
- Hakim, L. N. (2020). Urgensi Revisi Undang-Undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. *Sumber*, 17, 6.
- Pramono, P. T., Astuti, P., & Widayati, W. (2015). Pelaksanaan Peningkatan Kesejahteraan Lansia Di Unit Pelayanan Sosial Lansia Wening Wardoyo Ungaran. *Journal of Politic and Government Studies*, 5(4), 161-170.
- Murtiwidayanti, S. Y. (2020). PILAR-PILAR KEBERDAYAAN LANJUT USIA: JALAN MENUJU LANSIA PEREMPUAN SEJAHTERA PILLARS OF EMPOWERMENT FOR ADVANCED AGE: THE ROAD TO A WOMEN'S PROSPEROUS LANSIA. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 44(3).